

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Banyuwangi terletak pulau Jawa paling ujung timur, dan berbatasan dengan Kabupaten Situbondo di sebelah utara dan Selat Bali di sebelah timur, Samudra Hindia di sebelah selatan serta Kabupaten Jember dan Kabupaten Bondowoso di sebelah barat. Terdapat juga Pelabuhan Ketapang yang merupakan jalur penghubung utama antara pulau Jawa dengan pulau Bali.

Penduduk kabupaten Banyuwangi cukup beragam, Mayoritas penduduknya adalah Suku Osing, namun terdapat Suku Madura dan suku Jawa yang cukup banyak, serta terdapat juga minoritas yaitu suku Bali dan suku Bugis. Suku Osing merupakan penduduk asli di Kabupaten Banyuwangi dan bisa dianggap sebagai sebuah sub suku dari suku Jawa. Mereka menggunakan bahasa Osing, yang dikenal sebagai salah satu ragam tertua dari bahasa Jawa.

Menurut BPS bahwa kabupaten Banyuwangi mempunyai dua distribusi persentase kegiatan ekonomi terbesar yaitu “33.10%” pertanian, dan “24.29%” pariwisata. Kegiatan pariwisata mampu mendorong di sektor ekonomi di Kabupaten Banyuwangi. Kedekatannya Kabupaten Banyuwangi dan Bali merupakan peluang Kabupaten Banyuwangi yang menempatkan pariwisata sebagai tempat transit sebelum ke Bali. Sejalan dengan peningkatan kunjungan wisatawan ke kabupaten Banyuwangi tersebut, memberikan dampak positif terhadap kemajuan dalam dunia pariwisata yang pada akhirnya mampu mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat di daerah.

Dari permasalahan tersebut, diusulkanlah dibangunnya Agro Resort dengan fungsi bangunan sebagai tempat penginapan dengan fasilitas seperti galeri seni, dan agrowisata dengan memanfaatkan komoditas lokal

yang dikemas menarik dan edukasi mengenai sejarah perkembangan daerah.

Dalam perencanaannya digunakan pendekatan Arsitektur Ekologi, merupakan pendekatan desain yang melakukan penyelesaian dengan mengutamakan keselarasan dengan alam, melalui pemecahan secara teknis dan ilmiah, sehingga mampu membantu mengurangi dampak pemanasan global. dan bentuk yang dihasilkan dipengaruhi iklim, lingkungan dan budaya setempat dan mengutamakan penyesuaian terhadap keadaan alam, lingkungan, penguasaan secara fungsional, bahan material dan efisiensi energi. Dengan pendekatan ekologi diharapkan dapat menghasilkan bangunan yang merespon kondisi alam dan lingkungan dimana dalam konteks ini pesisir pantai dengan pertimbangan orientasi bangunan terhadap arah lintasan matahari, sirkulasi udara pada bangunan, desain dengan lokalitas setempat dan mengoptimalkan efisiensi material dan energi.

| No | Tahun | Kunjungan Wisatawan | | Total Kunjungan Wisatawan |
|----|-------|---------------------|-----------------------|---------------------------|
| | | Wisatawan Domestik | Wisatawan MancaNegara | |
| 1 | 2010 | 654,602 | 16,977 | 671,579 |
| 2 | 2011 | 789,101 | 13,377 | 802,478 |
| 3 | 2012 | 860,831 | 5,502 | 866,333 |
| 4 | 2013 | 1,057,952 | 10,462 | 1,068,414 |
| 5 | 2014 | 1,363,530 | 30,068 | 1,393,598 |
| 6 | 2015 | 1,727,958 | 45,569 | 1,773,527 |
| 7 | 2016 | 4,022,449 | 77,139 | 4,099,588 |
| 8 | 2017 | 4,832,999 | 98,970 | 4,931,969 |
| 9 | 2018 | 5,200,000 | 127,420 | 5,327,420 |
| 10 | 2019 | 5,307,054 | 101,622 | 5,408,676 |

Tabel 1.1
Wisata di Kabupaten Banyuwangi, 2010-2019
 Sumber : www.banyuwangikab.go.id

1.2 Permasalahan

Dalam memenuhi tuntutan sebuah resort dengan pendekatan Ekologi terdapat beberapa permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang resort yang dapat merespon dan memanfaatkan

potensi sekitar tapak dengan pendekatan Ekologi?

- b. Bagaimana merancang resort yang dapat menarik wisatawan lokal dan mancanegara dengan pendekatan Arsitektur Ekologi?
- c. Bagaimana mengolah zoning resort untuk mendapatkan zoning yang tepat yang sesuai dengan fungsi masing-masing kelompok kegiatan?

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah yang sudah dipaparkan dirumuskanlah tujuan dalam perancangan proyek ini sebagai berikut :

- a. Resort yang menerapkan pendekatan arsitektur Ekologi untuk menciptakan bangunan yang mengutamakan keselarasan dengan alam, melalui pemecahan secara teknis dan ilmiah, dan nyaman bagi pengguna.
- b. mewadahi kegiatan wisata, menyediakan fasilitas penginapan di kawasan wisata alam di kecamatan kalipuro, kabupaten banyuwangi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

1.4 Orisinalitas

| No | Judul Proyek | Topik /pendekatan yang diangkat | Tahun | Nama Penulis |
|----|--|--|-------|---|
| 1 | Pendekatan Arsitektur Ekologi pada Perancangan Kawasan Wisata Danau Lebo Kabupaten Sumbawa Barat | Penerapan Konsep Desain Arsitektur Ekologi | 2017 | Syarapudin, Herry Santosa, Tito Haripradianto |
| 2 | Pendekatan Ekologi pada Rancangan Arsitektur, | Pendekatan arsitektur Ekologi | 2016 | Wanda Widigdo C |
| 3 | Agro Resort Banyuwangi dengan pendekatan ekologi | Pendekatan Arsitektur Ekologi | 2021 | Achmad Nur Rofiq |

Tabel 1.2
Keaslian Penelitian
Sumber: Analisis Pribadi 2021